

Gambaran Caring behavior Perawat dan Tingkat Kecemasan Pasien Di Ruang Internis Rumah Sakit Harapan

Description of Nurses' Caring Behavior and Patient Anxiety Levels in the Internist Room at Harapan Hospital

Afris Tamala Ambarita¹ & Mestiana Br Karo² & Friska Sembiring³

^{1*,2,3} STIKes Santa Elisabeth Medan, Indonesia

*Corresponding author: E-mail: ambaritaafri92@gmail.com

Abstrak

Caring behavior merupakan perilaku dan sikap, Caring behavior perawat merupakan sikap perawat dalam melakukan pelayanan keperawatan. Penampilan sikap caring perawat merupakan hal yang penting dalam meningkatkan kepuasan pasien akan pelayanan keperawatan dan menghindari tanggung gugat pasien. Kecemasan pada pasien di ruang internis dipengaruhi oleh manajemen diri pasien dan lingkungan. Penting sekali untuk diingat bahwa kecemasan mungkin timbul secara tersendiri atau bergabung dalam gejala lain, kecemasan akan dirasakan oleh semua orang terutama pasien yang sedang mengalami perawatan di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Caring behavior perawat dan tingkat kecemasan pasien di ruang Internis Rumah Sakit Harapan Tahun 2023. Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode cross sectional dengan desain penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 61 responden. Instrumen yang digunakan yaitu lembar kuesioner Caring behavior dan tingkat kecemasan pasien. Hasil penelitian yang didapat bahwa Caring behavior perawat berada pada kategori mayoritas baik sebanyak 55 responden (61%) dan minoritas sangat baik sebanyak 1 responden (2%). Tingkat kecemasan pasien di ruang internis berada pada kategori mayoritas kecemasan ringan sebanyak 45 responden (74%) dan minoritas sebanyak 1 reponden (2%).

Kata Kunci : Caring Behavior; Perawat; Tingkat Kecemasan Pasien

Abstract

Caring behavior is behavior and attitude. Caring behavior of nurses is the attitude of nurses in providing nursing services. The appearance of a nurse's caring attitude is important in increasing patient satisfaction with nursing services and avoiding patient liability. Anxiety in patients in the internist room is influenced by the patient's self-management and the environment. It is very important to remember that anxiety may appear alone or combined with other symptoms, anxiety will be felt by everyone, especially patients who are undergoing treatment in hospital. This study aims to determine the description of nurses' caring behavior and patient anxiety levels in the internist room at Harapan Hospital in 2023. The research design used was cross sectional method with a descriptive research design. The sampling technique used purposive sampling with a sample size of 61 respondents. The instruments used were the Caring behavior questionnaire sheet and the patient's anxiety level. The results of the research showed that the caring behavior of nurses was in the good majority category with 55 respondents (61%) and very good minority with 1 respondent (2%). The level of patient anxiety in the internist's room was in the majority category of mild anxiety with 45 respondents (74%) and 1 respondent (2%) with a minority.

Keywords: Caring Behavior; Nurse; Patient Anxiety Level

DOI:

PENDAHULUAN

Caring adalah salah satu aspek dalam keperawatan yang paling penting. Terkhusus bagi perawat yang bertemu setiap harinya dengan pasien. Dimana didalam menjalankan tugas mereka, perawat selalu berupaya memberikan perhatian yang penuh. Seperti memegang tangan pasien, mendengarkannya, memenuhi segala kebutuhan pasien, dan benar benar hadir bersama pasien. Tidak hanya bersama pasien, perawat juga peduli dengan anggota keluarga pasien dan selalu berupaya di dalam memberikan perawatan yang baik demi tercapainya kesehatan yang diharapkan (Karo,2019).

penerapan model caring di kalangan perawat masih menunjukkan bahwa persentase kualitas layanan caring lebih rendah, antara lain di Irlandia 11% dan Yunani 47%. Temuan ini didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Liu di China (2013) yang dilaporkan dari survei terhadap 595 pasien dengan 197 responden (33,11%) menyatakan bahwa caring perawat sudah cukup, dan 83 responden (13,95%) menyatakan bahwa perawat kepedulian tidak cukup.

Persentase Caring behavior perawat di Indonesia dalam praktik keperawatan ialah 2,96 % (baik) dimana ini ditunjukkan dari hasil penilaian caring perawat. Mayoritas perawat adalah perawat yang masih muda, sehingga kemampuan dalam memberikan atau menunjukkan perhatian kasih sayang, empati dan berkorban untuk kesejahteraan pasien, secara umum masih dalam tahap moderat sehingga perlunya pengalaman lebih lanjut dan bimbingan yang dibutuhkan (Karo, 2018).

Caring merupakan suatu sifat atau perilaku yang harus ditanamkan kepada

seorang perawat. Dengan begitu, klien akan merasa dirinya diperhatikan, diberikan kenyamanan, juga keamanan. Sehingga dapat membantu mempercepat kesembuhannya. Selain peduli kepada pasien, seorang perawat juga harus peduli pada orang-orang sekitarnya seperti keluarga, masyarakat, dan rekan sejawat. Oleh karena itu, caring sangat dibutuhkan dalam melakukan asuhan keperawatan.

Budi (2020) menyatakan kecemasan merupakan perasaan yang paling umum dialami oleh seseorang. Kecemasan bisa timbul disebabkan oleh beberapa faktor yaitu lingkungan, emosi yang ditekan, sebab-sebab fisik, situasional, tingkat pendidikan, dan karakteristik stimulus setiap individu. Pendapat lain menyatakan bahwa kecemasan merupakan perwujudan dari berbagai emosi yang terjadi karena seseorang mengalami tekanan perasaan dan tekanan batin. Situasi ini menimbulkan perasaan yang tidak menyenangkan dalam bentuk perasaan gelisah, takut, atau bersalah (Supriyantini, 2020). Kecemasan akan akan dirasakan oleh semua orang, terutama pasien yang sedang mengalami perawatan di rumah sakit. Kecemasan biasanya menyebabkan dua macam akibat, seperti kepanikan yang amat sangat dan karena itu gagal berfungsi secara normal atau menyesuaikan diri pada situasi, dan gagal mengetahui lebih dahulu bahayanya dan mengambil tindakan pencegahan yang mencukupi.

Berdasarkan hasil survey awal pada 10 pasien Rumah Sakit Harapan di Pematang Siantar tanggal 1 April 2023, didapatkan bahwa 50 % pasien menunjukkan cemas ringan, 20 % pasien menunjukkan cemas sedang, dan 30 % pasien menunjukkan tidak cemas.

Kesepuluh pasien tersebut juga menggunakan statistik deskriptif yang diungkapkan Caring behavior perawat baik (RS Harapan, 2023).

Perilaku perawat di tempat pelayanan kesehatan atau rumah sakit dalam menghadapi pasien sangat menentukan bagi pasien untuk meningkatkan pelayanan yang memuaskan. Peningkatan kualitas pelayanan dapat dilakukan dengan memperbaiki kinerja perawat, yang merupakan salah satu sumber daya manusia dengan jumlah terbanyak di rumah sakit. Perawat harus mampu memberikan kontribusi terhadap pelayanan di rumah sakit sehingga secara tidak langsung juga ikut andil dalam menentukan kualitas pelayanan rumah sakit.

Pragholapati (2021), perawat dalam meningkatkan asuhan keperawatan untuk kebutuhan rasa aman klien hendaknya menerapkan penggunaan caring. Caring merupakan inti atau fokus dalam keperawatan sebagai bentuk praktik keperawatan profesional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Caring behavior Perawat dan Tingkat Kecemasan Pasien Diruang Rawat Internis Rumah Sakit Harapan Tahun 2023. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang dirawat diruang internis RS harapan Tahun 2022, yaitu sebanyak 154 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan purposive sampling. pengumpulan data melalui kuisioner. Analisa data dilakukan dengan

menggunakan statistik deskriptif yang di tandai frekuensi persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian mengenai Gambaran Caring behavior Perawat dan Tingkat Kecemasan Pasien Diruang Rawat Internis Rumah Sakit Harapan dengan jumlah responden sebanyak 61 orang, hasil penelitian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Tabel 1. Distribusi frekuensi dan persentasi

Karakteristik	Frekuensi (f)	%
Umur		
25-34	7	11
35-44	15	25
45-54	19	31
55-64	18	30
>65	2	3
Total	61	100.0
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	26	43
Perempuan	35	57
Total	61	100.0
Agama		
Kristen Protestan	28	46
Katolik	22	36
Islam	11	18
Total	61	100.0
Suku		
Batak	53	87
Jawa	8	13
Total	61	100.0
Pendidikan		
SD	4	7
SMP	13	21
SMA	29	48
D3	8	13
S1	7	11
Total	61	100.0

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan Caring behavior perawat di ruang internis Rumah Sakit Harapan

Caring behavior	(f)	%
Kurang	0	0.0
Cukup	5	8
Baik	55	90
Sangat baik	1	2

Total	61	100.0
-------	----	-------

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat kecemasan pasien di ruang internis Rumah Sakit Harapan

Tingkat Kecemasan	(f)	%
Tidak Cemas	15	24
Kecemasan ringan	45	74
Kecemasan sedang	1	2
Kecemasan berat	0	0
Total	61	100.0

Sumber: Data Primer 2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas kecemasan ringan sebanyak 45 responden (74%) dan minoritas kecemasan sedang sebanyak 1 responden (2%). Penulis beransumsi kecemasan pasien di ruang internis Rumah Sakit Harapan ringan dikarenakan perawat memiliki komunikasi yang efektif, peka terhadap kebutuhan pasien dan juga memiliki sikap sabar yang tertanam di dalam diri perawat yang membuat pasien merasa lebih nyaman. Banyak alasan pasien mengalami kecemasan di rumah sakit seperti, cemas akan penyakit yang dialami tidak akan sembuh, cemas dengan segala tindakan keperawatan yang akan dilakukan perawat dan cemas akan biaya perawatan. Kecemasan ringan yang dialami pasien dapat dipengaruhi oleh kondisi penyakit pasien yang tidak terlalu berat dan juga adanya jaminan kesehatan (BPJS) yang mempermudah pasien saat hendak melakukan pengobatan sehingga kecemasan akan biaya berkurang. Kondisi pasien yang mengharuskan pasien harus tetap berada di Rumah Sakit sampai masa perawatan selesai, membuat pasien merasa sulit tidur, gelisah dan merasa kesepian ataupun merasa ditinggalkan.

Pendampingan keluarga dapat memberikan rasa nyaman dan tenang selama pasien berada di rumah sakit. Kehadiran keluarga membuat pasien merasa di perhatikan dan lebih merasa tenang dalam menjalani perawatan, hal tersebut menurunkan tingkat kecemasan pasien. pendidikan dan edukasi juga berperan dalam penurunan kecemasan ini, saat pasien sudah di berikan edukasi ataupun sudah memahami tentang prosedur perawatan/ tentang penyakit yang di alami maka kecemasan pasien menurun.

Asumsi diatas didukung oleh Nurahayu (2019), yang menyatakan bahwa kecemasan yang dialami pasien dirumah sakit dipengaruhi oleh faktor yang berbeda – beda, ada pasien yang cemas akan biaya perawatan, ada juga yang cemas akan ketepatan kesembuhan penyakit dan juga cemas karena merasa ditinggalkan ataupun kurang diperhatikan keluarga saat dirawat di rumah sakit.

Penelitian Wahyuningsih (2021), menyatakan bahwa dukungan keluarga dapat membantu pasien dalam penanganan cemas yang dialami pasien saat dirawat di Rumah Sakit. Dengan adanya dukungan, pendampingan keluarga pasien semakin merasa nyaman dan aman dalam menjalani perawatan. Penelitian Fatmawati (2021), menyatakan bahwa pengetahuan pasien tentang penyakit ataupun tindakan perawatan berpengaruh terhadap tingkat kecemasan yang dialami pasien. Pendidikan yang dimiliki pasien serta edukasi yang diberikan dapat menurunkan tingkat kecemasan pasien dalam menjalani perawatan

SIMPULAN

1. Caring behavior perawat di ruang internis Rumah Sakit Harapan Tahun 2023 memiliki Caring behavior perawat yang baik 55 responden (90%) dari 61 responden.
2. Tingkat kecemasan pasien di ruang internis Rumah Sakit Harapan Tahun 2023 memiliki tingkat kecemasan ringan sebanyak 45 responden (74%) dari 61 responden

DAFTAR PUSTAKA

- Azma, U. (2022, Februari). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di RSU Mayjen H.A Thalib Kerinci. *Malahayati Nursing Jurnal*, Vol. 4(No.2), 395-401. doi:<https://doi.org/10.33024/mnj.v5i2.5917>
- Cahyanti, L., Donsu, J. D., & Dewi, S. C. (2020, September). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi General Anestesi Di RS. PKU Muhammadiyah Gamping. *Caring : Jurnal Keperawatan*, Vol. 9(No. 2), 129-143. doi:10.29238.
- Dwi, N.C., Sulastri. (2019). Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Katarak di Ruang Kenanga Kendal. *Jurnal Surya Muda*. Volume 1 September 2019. ISSN 2656-5811.
- Friedmen. (2021). Konsep Keluarga. In S. K. Ns. Tri Wahyuni (Ed.), *Keluarga, Buku Ajar Keperawatan* (p. hal. 5).
- Fitriani, D.Y., Aklima, F. (2022). Gambaran Perilaku Caring Perawat di Ruang Intensive Care. Volume VI Nomor 3. ISSN 4563-2789. [https://books.google.co.id/books?id=UE4CEAAQBAJ&lpg=PA72&dq=\(Muyasaroh%20et%20al.%202020\).&hl=id&pg=PA72#v=onepage&q=\(Muyasaroh%20et%20al.%202020\).&f=false](https://books.google.co.id/books?id=UE4CEAAQBAJ&lpg=PA72&dq=(Muyasaroh%20et%20al.%202020).&hl=id&pg=PA72#v=onepage&q=(Muyasaroh%20et%20al.%202020).&f=false). (2020).
- Karo, & dkk. (2022). Gambaran Caring behavior Perawat pada Masa Pandemi dalam Pelayanan Keperawatan di UGD RS Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. 6(2614-6754 (print)2614-3097(online)), 15511 - 15517.
- Karo, & dkk. (2022). Hubungan Caring behavior Perawat dengan Kemandirian Lansia di UPT Pelayanan Sosial Binjai. *Jurnal Promotif Preventif*, 5 (2622 –6014 2745–8644), 86-94. Retrieved from <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JP> P.
- Kusuma, K. (2013). *Soft Skills Caring Dalam Pelayanan Keperawatan*. Jakarta: Trans InfoMedia.
- Lestari, & dkk. (2013). Perilaku Caring Perawat dalam Meningkatkan Kepuasan Pasien Rawat Inap. *Jurnal Keperawatan*, IX(ISSN 1907 – 0357).
- Ndapaole, & dkk. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Kecemasan pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Oepoi-Wilayah Kerja Kota Kupang. *Ckmk Nursing Scientific Journal* 4 Nomor 1.
- Nofriani. (2019, September). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi RSUD Andi Makkasau Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, Vol. 2(No. 3), 388-400. Diambil kembali dari <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes/article/view/183/265> . Tindakan Spinal Anestesi Di RSUD Sleman. Diambil kembali dari <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/433>
- Pandiangan, E., & Wulandari, I. S. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan pasie Pre Operasi. *Malahayati Nursing Jurnal*, Vol. 2(No. 3), 469-479. Diambil kembali dari <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/article/view/2888>.
- Pragholapati, A., Selly, A.D. (2021). Gambaran Perilaku Caring Perawat di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*. Volume 8 Nomor 1 Januari. ISSN 2355-5459